

## BAB VI

### PENUTUP

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai (a) kesimpulan mengenai fokus penelitian yaitu alasan diterapkannya segregasi gender, Pengelolaan segregasi gender bagi peserta didik, dan implikasi dari segregasi gender; dan (b) saran bagi madrasah, Pendidik, dan peneliti selanjutnya.

#### A. KESIMPULAN

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian dari pembahasan mengenai “Segregasi Gender dalam Manajemen Peserta didik Studi di MTs Darul Hikmah Tawang Sari,” maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan diterapkannya segregasi gender di MTs Darul hikmah adalah untuk mewujudkan salah satu visi dan misi dari madrasah yaitu membentuk akhaq mulia. Selanjutnya adanya perbedaan (*ikhtilaf*) menjadikan lembaga menerapkan segregasi gender dengan mempertimbangkan antara *manfaat* dan *madhorot* dari pencampuran peserta didik. Selain itu, dari segi pendidikan agar peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik tepat sesuai sasaran.
2. Pengelolaan segregasi gender berdasarkan fungsi dari manajemen meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* (POAC) sebagai berikut :

- a. *Planning* (perencanaan), perencanaan dibuat oleh kepala madrasah beserta pimpinan pondok dalam rapat awal tahun dan diawal bulan diminggu pertama yang melibatkan seluruh dewan guru untuk pembentukan kalender akademik.
  - b. *Organizing* (pengorganisasian), pengorganisasian dengan pembentukan struktur madrasah sesuai dengan keahlian personalia sehingga dapat terlihat jelas antara koordonasi dan instruksi.
  - c. *Actuating* (pelaksanaan), pelaksanaan secara keseluruhan pada tahun 2008. Segregasi gender dilaksanakan dalam proses PPDB, pendataan dan administrasi peserta didik, proses belajar hingga pada ekstrakurikular.
  - d. *Controlling* (pengendalian) pengendalian dilakukan pimpinan dan pengurus pondok secara menyeluruh. Kemudian kepala sekolah sifatnya hanya dilapori.
3. Implikasi dari diterapkannya segregasi gender diantaranya adalah:
- a. Implikasi Positif diantaranya adalah terhindar dari perkara yang menjerumuskan pada maksiat, peserta didik akan merasa lebih nyaman dalam pembelajaran dan bisa lebih leluasa karena gerak tidak terbatas. Implikasi positif ini juga menjadi alasan diterapkannya segregasi gender di MTs Darul Hikmah.
  - b. Implikasi negatif yaitu kurangnya motivasi untuk mengacu semangat belajar kemudian juga akan menimbulkan sikap kaku

kepada lawan jenis. Selain itu juga akan membutuhkan sarpras dan tenaga pendidik yang lebih banyak.

## **B. SARAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui segregasi gender dalam manajemen peserta didik, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Hendaknya meningkatkan pengawasan peserta didik dan memberikan pemahaman peserta didik terhadap segregasi gender.

2. Bagi Pendidik,

Mengupayakan agar menyamakan materi pembelajaran dan fasilitas madrasah antara peserta didik perempuan dengan peserta didik laki-laki.

3. Bagi peserta didik

Diharapkan dapat terbiasa dengan adanya segregasi gender sehingga ketika keluar diharapkan dapat membentengi diri dari kerusakan moral.

4. Peneliti Selanjutnya,

Hendaknya mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan spesifikasi yang berbeda atau mungkin juga bisa membandingkannya dengan lokasi lain, serta sebagai wacana untuk melaksanakan penelitian berikutnya. Dapat dijadikan rujukan atau referensi untuk selanjutnya dikembangkan lebih lengkap berkaitan dengan segregasi gender di lembaga pendidikan.